

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Tujuan**

Belanja online telah menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Dengan adanya belanja online ini membuat konsumen atau masyarakat mendapatkan barang dari seluruh dunia dengan mudah. Semakin maraknya belanja online di masyarakat dalam beberapa tahun ini, membuat pertumbuhan pada sektor logistic bertumbuh pesat terutama di Indonesia. Banyak pengecer tradisional menawarkan barang dagangannya melalui internet/online. Dalam konteks ini, penyedia layanan logistik kota melakukan pengiriman fisik barang yang dibeli kepada konsumen ke rumah-rumah. Sementara itu, peran jasa logistik menjadi sangat penting dalam rantai pasokan yang mendasarinya, sebaliknya pengaruh dan fungsi distributor yang lama berkurang. Mile terakhir saat ini dianggap sebagai salah satu bagian yang paling mahal, paling tidak efisien, dan paling berpolusi dari seluruh rantai pasokan (Gevaers, et al. 2010).

Dari sudut pandang konsumen, belanja di rumah bermanfaat karena pilihan produk yang lebih besar, perbandingan harga yang lebih baik, kemampuan untuk mendapatkan barang yang tidak dijual secara lokal, atau hanya kenyamanan (Allen, et al. 2007).

Perkembangan bisnis e-commerce dan pihak ekspedisi seperti JNE, Tiki, J&T dan PT. Pos Indonesia tentunya tidak bisa di lepaskan. Karena satu sama lain membutuhkan, dimana konsumen akan memesan barang belanjanya melalui e-commerce sebagai perantara untuk konsumen melakukan belanja online namun pihak dari jasa ekspedisi yang akan mengirimkan barang hingga ke tangan konsumen. Dalam kata lain e-commerce adalah alat untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa harus mengunjungi toko atau barang yang akan di inginkan. Tentu, dari permasalahan

itu jasa ekspedisi mendapatkan keuntungan dari adanya bisnis perdagangan elektronik atau e-commerce ini.

Mail Processing Center (MPC) Bandung 40400 merupakan bagian dari PT. Pos Indonesia yang memiliki fungsi manajerial terkait kegiatan *Collecting, Processing, Transporting, Delivery dan Reporting* di suatu wilayah kerjanya. Namun dalam proses *Delivery* (antaran) di Mail Processing Center (MPC) Bandung 40400 masih menggunakan sistem *zoning* dimana dalam melakukan pengiriman masih membagi wilayah secara tersier, serta masing-masing area hanya dilayani oleh satu kendaraan.

Sistem *zoning* yang dilakukan dengan membagi wilayah secara tersier, serta masing-masing area hanya dilayani oleh satu kendaraan tentu dapat memunculkan masalah dalam hal kegiatan distribusi atau pengiriman barang yang akan dikirim dari pusat pengiriman ke tujuan. Dengan kata lain *Delivery* (antaran) paket yang ada di Mail Processing Center (MPC) Bandung 40400 dalam mendistribusikan barang atau paket harus dapat dioptimasi, dengan memperhatikan waktu tempuh, jarak tempuh dan jenis atau jumlah kendaraan yang digunakan untuk melakukan *Delivery* (antaran). Pada aktivitas *Delivery* (antaran) juga mempertimbangkan rute untuk mengirimkan barang atau paket sampai di *Distribution Center* (DC) yang dikirim dari depot awal yaitu Mail Processing Center (MPC), serta jenis kendaraan yang dipilih untuk mengantarkan barang atau paket sesuai dengan muatan yang ada pada kendaraan. Sehingga pengiriman barang atau paket sesuai dengan jadwal yang ada disetiap *Distribution Center* (DC) yang dikunjungi.

Pola *Delivery* paket yang terdapat pada Mail Processing Center Bandung 40400 selama ini dilalukukan secara tidak langsung artinya, barang atau paket akan di kirimkan terlebih dahulu ke *Distribution Center* (DC) sebelum mengirimkan barang ke tangan konsumen. Sehingga bukan tidak mungkin terdapat kendala pada pendistribusian barang atau paket, seperti traffic yang ada diruas jalan akan mengalami kepadatan yang menyebabkan volume dijalan

bertambah dan waktu pengiriman barang atau paket mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh kepadatan diruas jalan tersebut.

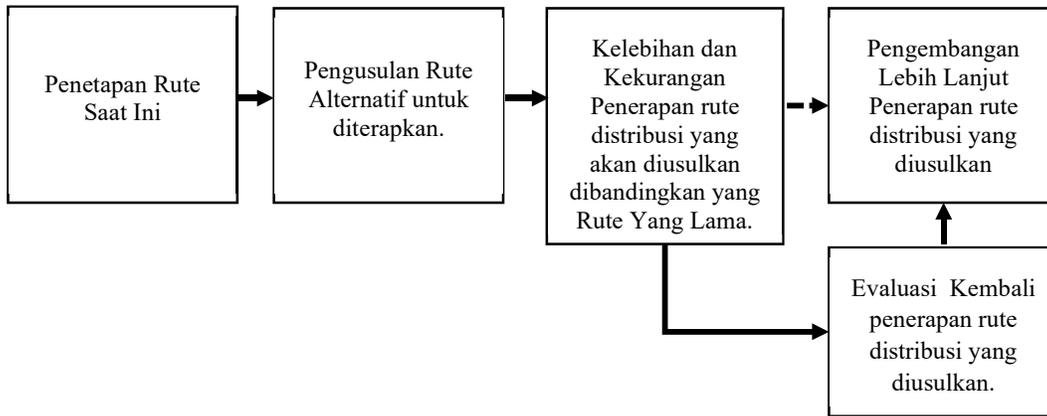
Dengan begitu setiap kendaraan memiliki kecepatan yang berbeda-beda tergantung dari ruas jalan yang ada diperkotaan mengalami traffic yang padat atau tidak. Setiap kendaraan juga membawa kapasitas yang berbeda untuk di bawa ke setiap *Distribution Center* (DC) yang ada yaitu 13 DC, waktu loading dan unloading diperhatikan agar waktu dan jadwal pengiriman sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan supaya tidak mengalami keterlambatan untuk dikirimkan ke tangan konsumen. Sehingga penentuan waktu dan jadwal dipengaruhi oleh kecepatan yang ditempuh dari setiap pelayanan yang memiliki rute yang berbeda-beda pula sehingga waktu dan ruas jalan yang dilalui diperhatikan.

Berdasarkan penelitian beberapa ahli menyatakan bahwa biaya rata-rata distribusi sebesar 16% dari harga jual barang yang dihasilkan, berarti bahwa perlu adanya suatu metode yang digunakan untuk mengurangi biaya yang digunakan untuk mendistribusikan barang. (Alam, 2013). Sehubungan dengan itu penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat apakah rute distribusi yang ditentukan sudah efektif atau belum.\

## **1.2 Kerangka Pemikiran**

Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang tepat sehingga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

MPC Bandung 40400 merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis yang bergerak pada bidang logistik dan jasa. Hal ini mengakibatkan dalam pelaksanaan pendistribusian barang diperlukan kecepatan dan ketepatan pelayanan, sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan. Namun ada beberapa masalah yang masih sangat luas sehingga dapat lebih dimaksimalkan melalui analisis serta evaluasi.

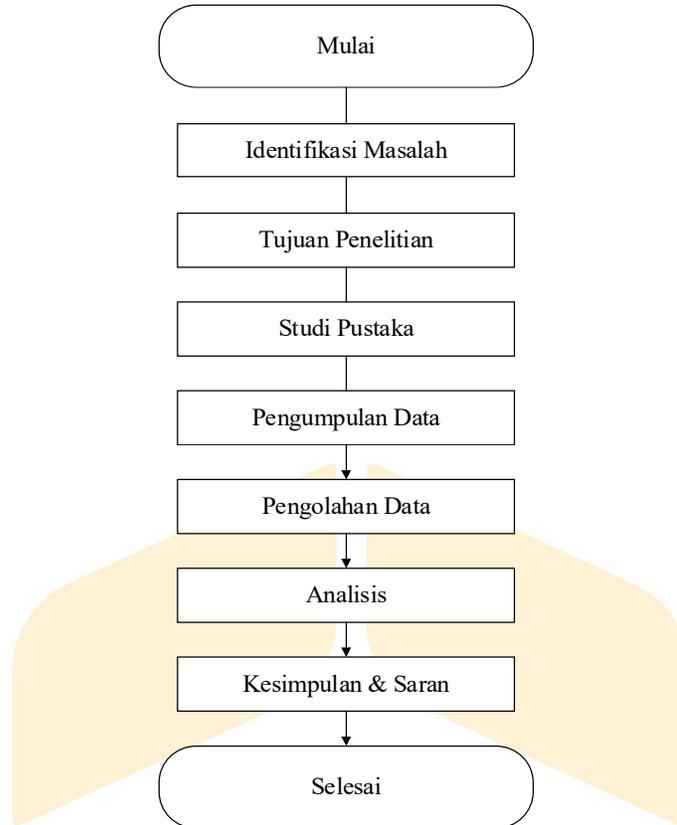


Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

(Sumber: Hasil Pengolahan Pribadi, 2021)

### 1.3 Metodologi

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada.



Gambar 1.2 Metodologi Penelitian

### **Pembahasan Metodologi Penelitian**

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada Gambar 1.2.

#### 1. Mulai

Laporan ini diadakan dalam rangka untuk memenuhi penilaian mata kuliah wajib Kerja Praktik.

#### 2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

#### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bagian analisis. Tujuan yang akan dibahas yaitu untuk menentukan rute pendistribusian pada MPC Bandung 40400 yang paling efektif dan juga

efisien

#### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini berisi berbagai macam tinjauan pustaka yang membantu penanganan masalah pada penelitian ini.

#### 5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung di Bidang Distribusi selama 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan tanggal 1 September 2020. Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu :

- Data rute pendistribusian saat ini
- Data Matrix Asal Tujuan.
- Data Permintaan Antar Paket
- Data Biaya BBM, Uang Harian, dan Biaya Perawatan
- Data Load Factor Kendaraan.

#### 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode *Nearest Neighbour* dan *Savings Nearest Insertion* untuk mengetahui prosedur pengujian saat ini, mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penerapan rute usulan, kelebihan dan kekurangannya serta pengembangan lebih lanjut dari rute tersebut

#### 7. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

#### 8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staff/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi

yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

#### 9. Selesai

Penelitian ini dikatakan telah selesai jika semua bagian dari penelitian ini telah disetujui oleh semua pihak yang bersangkutan. Syarat lain dari penelitian ini dikatakan selesai adalah semua informasi telah siap dalam sebuah laporan penelitian.

### 1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa Manajemen Distribusi, Masalah Distribusi, Transportasi, Metode *Nearest Neighbour*, Rute, Jalan, dan *load factor*.

#### BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

#### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

## BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

## LAMPIRAN

Bagian ini berisi mengenai hal-hal yang berhubungan dalam penulisan laporan ini namun, tidak dimuat dalam isi bab I sampai Bab V

